

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK,
AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK DAN SANKSI
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Kasus Pada Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung
Periode Tahun 2018-2021)**

Skripsi

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam S.Akun**

Oleh:

**MELA SELVIANA
NPM : 1851030036**



Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK,
AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK DAN SANKSI
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Kasus Pada Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung
Periode Tahun 2018-2021)**

Skripsi

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam S.Akun**

Oleh:

**MELA SELVIANA
NPM : 1851030036**

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si

Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Dalam ketentuan umum PP No. 65 Tahun 2001 pasal 1, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan usaha pada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 definisi Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di Samsat Bandar Lampung, yaitu Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Bersama SAMSAT Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan teknik kuisioner yang diukur dengan skala likert kemudian ditentukan secara *Accidental Sampling* kepada wajib pajak di SAMSAT Bandar Lampung sehingga didapat 100 responden yang penentuannya menggunakan rumus *slovin*. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan aplikasi SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis data melalui beberapa uji, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik tidak berpengaruh secara parsial, namun Sanksi pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Kemudian hasil uji secara simultan dinyatakan bahwa Pengetahuan Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Pajak menurut perspektif Islam, bila kita menelusuri dan mencari dasar hukum mengenai pajak baik dalam nash al-Qur'an maupun al-Hadits secara jelas maka kita tidak akan menemukannya, akan tetapi jika kita menelusurinya lebih jauh terhadap kandungan nash tersebut maka secara tersirat terdapat di dalamnya, karena pajak merupakan hasil ijtihad dan

pemikiran dari sahabat Umar bin Khattab yang mengacu pada kemaslahatan umat. Maka dari itu pajak diperbolehkan atas dasar kemaslahatan seluruh masyarakat.

Kata Kunci: Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi pajak



ABSTRACT

In the general provisions of PP No. 65 of 2001 article 1, regional taxes are mandatory contributions made by individuals or business entities in the region without balanced direct compensation, which can be imposed based on applicable laws and regulations and which are used to finance the administration of regional government and regional development. Based on Law Number 28 of 2009 the definition of Regional Tax is a mandatory contribution to the region that is owed by an individual or entity that is coercive under the law, with no direct compensation and is used for regional purposes for the greatest prosperity of the people. The author is interested in examining how much influence the factors that influence the compliance of motorized vehicle taxpayers (PKB) in Samsat Bandar Lampung, namely Taxpayer Knowledge, Public Service Accountability and Tax Sanctions on Taxpayer Compliance at the SAMSAT Joint Office Bandar Lampung.

This study uses a quantitative approach, the data used in this study is primary data. This type of research is a field research (Field Research) with a questionnaire technique measured by a Likert scale then determined by Accidental Sampling to taxpayers in SAMSAT Bandar Lampung so that 100 respondents are obtained whose determination uses the Slovin formula. This study uses Multiple Linear Regression Analysis using the SPSS 25 application.

Based on the results of data analysis through several tests, it can be concluded that Taxpayer Knowledge and Public Service Accountability have no partial effect, but tax sanctions have a partial effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance. Then the test results simultaneously stated that Tax Knowledge, Public Service Accountability and Tax Sanctions affect the Compliance of Motor Vehicle Taxpayers. Taxes according to the Islamic perspective, if we explore and look for the legal basis for taxes both in the texts of the Qur'an and al-Hadith clearly then we will not find it, but if we trace it further to the contents of the text, it is implicitly contained in the text. in it, because taxes are the result of ijtihad and the thoughts of Umar bin Khattab's friend which refers to the benefit of the people. Therefore, taxes are allowed on the basis of the benefit of the whole community.

Keywords: Knowledge of Taxpayers, Public Service Accountability and Tax Sanctions



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

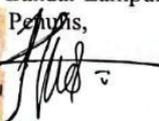
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Selviana
NIM : 1851030036
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Kantor Bersama SAMSAT Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Juni 2022

Penulis,


Mela Selviana
NPM. 1851030036



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

Nama Judul : ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK,
AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
(PKB) DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Pada Kantor Bersama
Samsat Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021)

Nama : Mela Selviana
NPM : 1851030036
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 28 Juni 2022

Pembimbing I

Femei Purnamasari, M. Si.
NIP. 198405212015032004

Pembimbing II

Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.
NIP. 198510302019031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009120003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021)” disusun oleh Mela Selviana, NPM: 1851030036, Pogram Studi Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Nurlaili, M.Ag.

(.....)

Sekretaris : Raizky Reinaldy Pramasha, M.E.

(.....)

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc.

(.....)

Penguji II : Suhendar, M.S.Ak., Akt.

(.....)

Penguji III : Femei Purnamasari, M.Si.

(.....)

Mengetahui,
Dehan Purnamasari, S.E., M.M., Akt., C.A.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Purnamasari, S.E., M.M., Akt., C.A.

0262008011008

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِكَاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا
فِيْهِ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.”

(Q.S AL-BAQARAH : 267)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan akal yang sehat sehingga atas izin dan ridho-Nya saya dapat dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam saya haturkan pula kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan sepanjang masa. Dengan ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, ayah dan mama (Satria dan Junaeni), yang sangat saya hormati dan saya cintai, yang tiada hentinya memberikan semangat, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat dalam menuntun ilmu, selalu mendo'akan dengan setulus hati agar terus menjalani hidup dengan baik di jalan-Nya, selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkah.
2. Kakak dan Adik- adiku tersayang (Andi Darma Putra, Indra Aldiansyah dan Helda Dhea Amanda) berkat doa, dukungan dan senyum semangatnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kita menjadi anak-anak yang sukses di dunia maupun di akhirat agar bisa membanggakan dan membahagiakan orang tua kita.
3. Seluruh Keluarga besar, yang selalu memberikan semangat, nasihat, serta doa kepada penulis.
4. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung tempatku belajar, mencari ilmu dan berproses menjadi lebih baik. Semoga semakin maju dan berjaya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Mela Selviana, lahir di Way Kanan pada tanggal 27 September 2000, anak kedua dari 4 bersaudara dari Bapak Satria dan Ibu Junaeni. Beralamatkan Purwosari Rt/Rw 022/008, Negara Ratu, Natar. Berikut ini adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis, yaitu:

1. TK IKI Kalipapan pada tahun 2006- 2007.
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Kalipapan pada tahun 2007-2013.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Negeri Agung pada tahun 2013-2015.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Negeri Agung pada tahun 2015-2018.
5. Penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syari'ah pada tahun 2018.

Dalam menempuh pendidikan S1 penulis pernah bergabung dan aktif dalam UKM F-Risef (Fakultas Raden Intan Sharia Economic Forum) dan beberapa organisasi lain. Kemudian pada tahun 2021 dibulan Juli-Agustus penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Rulung Raya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Dan pada tahun yang sama bulan September-November melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah I Bandar Lampung (Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis berupa ilmu pengetahuan, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Kantor Bersama SAMSAT Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021)”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhamad SAW, para sahabat dan pengikut-pegikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hal yang penulis lalui sampai akhirnya hambatan dan rintangan tersebut bisa terlewati dengan baik, karena berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin, Phd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., CA., CERA., ASEAN CPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan surat izin penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan semestinya.
3. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. Selaku ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Femei Purnamasari, M. Si. selaku pembimbing I dan Bapak Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt selaku pembimbing II

yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, perhatian, dan ilmu baru serta waktu dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Akuntansi Syariah serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berpartisipasi memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Pimpinan SAMSAT Bandar Lampung, Pejabat-pejabat, para staff beresta jajaran-nya yang telah mengizinkan dan membimbing penulis untuk melakukan penelitian dan PKL disana. Khususnya bapak Irfan Hermayadi, S.E., M.T. selaku Kasi Penagihan dan Penerimaan yang telah menjadi mentoring penulis selama pengerjaan skripsi hingga selesai.
7. Kedua orangtuaku, Saudara dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat dan teman-temanku, Anisa Tri Kurnia Asih, Rika Ayu Anjani, Yunita Sari, Petni Nauli Br. Panjaitan, Retno Ayu Julitasari, Tria Mai Mara, Lilik Aprilia dan Risma Aditya yang telah menghibur penulis dan memberikan semangat selama pengerjakan skripsi.
9. Sahabat KKN ku, Leppa Juliani Halsab dan Lesya Ernanda yang telah menyemangatiku serta berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi. Serta teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Sahabat sekelasku Dinda Cahya Fitri, Agisti Tri'as Parawangzah, Jihan Annisa Dillah dan Andre Melano Nasution. Serta teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syari'ah 2018, terkhusus Akuntansi Syari'ah kelas E yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan, serta memberikan dukungan dan semangat. Semoga kelak kita menjadi alumni yang bermanfaat.
11. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan

skripsi ini, Semoga Allah membalas budi baik kalian semua.

12. Last but not least, I want to thank me, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work, I want to thank me for not having a day off, I want to thank me for never stopping. And finally this is what I've been waiting for, congratulations to myself.

Demikian kiranya kata pengantar yang bisa saya sampaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata saya ucapkan terimakasih dan saya ucapkan mohon maaf jika masih banyak kurangnya dalam skripsi ini bagi pembaca.

Bandar Lampung, 14 Juni 2022

MELA SELVIANA
NPM. 1851030036



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME	v
HALAMAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Penelitian Terdahulu	12
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Teori Atribusi	21
B. Pajak.....	22
1. Pengertian Pajak.....	22
2. Fungsi Pajak dan Macam-macam Pajak	22
3. Sistem Pemungutan Pajak	24
4. Pajak Menurut Pandangan Islam	24
C. Pajak Kendaraan Bermotor.....	28
D. Pengetahuan Wajib Pajak	29
E. Akuntabilitas Pelayanan Publik.....	30
F. Sanksi Pajak	31
G. Kepatuhan Wajib Pajak	32

H. Kerangka Berfikir.....	34
I. Pengajuan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
C. Populasi, Sampel dan teknik Pengumpulan Data	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	41
3. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Devinisi Operasional Variabel	43
E. Instrument Penelitian	46
F. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas.....	47
G. Uji Prasarat Analisis.....	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Multikolinearitas	48
3. Uji Heteroskedastisitas.....	48
Uji Hipotesis	49
1. Analisis Regresi Linear Berganda	49
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	50
4. Uji Signifikansi Simultaan (Uji Statistik F).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Target Penerimaan PAD Provinsi Lampung Tahun 2021	5
Tabel 1.2 Data Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Berdasarkan Jumlah Unit Kendaraan di Kota Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021	7
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Rekapitulasi Penerimaan PKB (Perjenis) Kendaraan Bermotor Tahun 2021	41
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	44
Tabel 3.3 Skala Likert.....	46
Tabel 4.1 Struktur Organisasi SAMSAT Bandar Lampung	55
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	56
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	57
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Membayar Pajak	58
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Wajib Pajak.....	60
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Akuntabilitas Pelayanan Publik	61
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Sanksi Pajak	62
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Kepatuhan Wajib Pajak.....	63
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1).....	64
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pelayanan Publik (X2)	65
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel Sanki Pajak (X3)	65

Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	66
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.16 Uji Normalitas (<i>Kolmogorov Smirnov</i>)	68
Tabel 4.17 Uji Multikolinearitas Simultan (Uji F)	69
Tabel 4.18 Analisis Regresi Linear Berganda Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
Tabel 4.20 Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.21 Uji Parsial (Uji T).....	76



DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	34
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	70





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) DALAM PERSPEKTIF ISLAM** (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021). Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.¹
2. **Pengaruh** yaitu kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang turut membentuk sebuah watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.¹
3. **Pengetahuan Wajib Pajak** adalah pemahaman bagi wajib pajak tentang undang-undang, hukum, serta tata cara perpajakan yang baik dan benar. Wajib pajak pasti akan melakukan dan melaksanakan kewajiban ataupun hak perpajakannya apabila mereka sudah memahami dan mengetahui kewajiban sebagai seorang wajib pajak yang akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat.²

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 747.

² Nurlaela, Siti. 2013. *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Jurnal Paradigma Vol. 11 No. 02.

4. **Pelayanan Publik** adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya, pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.³
5. **Akuntabilitas Pelayanan Publik** merupakan paradigma baru dalam menjawab perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah.⁴
6. **Sanksi Pajak** adalah suatu hukuman yang diberikan kepada wajib pajak apabila wajib pajak tersebut tidak mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas pajak. Sanksi pajak dibuat dengan tujuan agar wajib pajak takut melanggar peraturan perpajakan.⁵
7. **Kepatuhan Wajib Pajak** menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 235/KMK.03/2003 adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan patuh dan sadar terhadap ketertiban dalam kewajiban perpajakan wajib pajak dengan melakukan pembayaran dan pelaporan atas perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang bersangkutan baik untuk kelompok orang atau modal sendiri sebagai modal usaha sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.⁶

³ Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

⁴ Sasongko, Hari Ajun. 2008. *Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Pencapaian Targer Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Bersama SAMSAT UPTD Kabupaten Tangerang Propinsi Banten*. Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran

⁵ Nurlis Islamiah Kamil. *The Effect of Taxpayer Awarness, Knowledge, Tax Penalties and Tax Authorities Services on the Tax Compliance*. (Survey on the Individual Taxpayer at Jabodetabek & Bandung. Research Journal of Finance and Accounting Vol. 6 No 2. 2015)

⁶ Kepatuan Wajib Pajak. <https://www.pajakku.com/read/606fad3eb01ba1922cca764/Kepatuhan-Perpajakan-Apa-Signifikansinya?> (Diakses pada Kamis, 11 November 2021, 14:10 WIB)

8. Pajak Kendaraan Bermotor sebagaimana yang didefinisikan dalam Pasal 1 angka 12 dan 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Dalam pelaksanaan pemungutannya dilakukan di kantor bersama samsat. Kantor Bersama Samsat ini melibatkan tiga instansi pemerintah, yaitu: Badan Pendapatan Daerah, Kepolisian Daerah Republik Indonesia, dan PT. (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja.⁷

Berdasarkan penjelasan dan batasan pengertian kalimat diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ingin menganalisis bagaimana analisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam perspektif Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam ketentuan umum PP No. 65 Tahun 2001 pasal 1, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan usaha pada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 definisi Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kewenangan pemungutan pajak dikelompokkan berdasarkan provinsi dan kabupaten/kota (Pasal 2 UU 28/2009), dimana jenis-jenis pajak yang pemungutannya menjadi kewenangan Pemerintah

⁷<http://bapenda.lampungprov.go.id/hal-pajak-kendaraan-bermotor.html#ixzz7BxoADZ54> (Diakses pada Jumat, 12 November 2021, 08:50 WIB)

Provinsi terdiri atas: Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan (PAP), dan Pajak Rokok.

Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung adalah layanan satu atap yang didalamnya terdiri dari Kepolisian Daerah Lampung, yang bertugas dibidang registrasi dan identifikasi, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung yang bertugas di bidang pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Bandar Lampung yang bertugas di bidang penyelenggaraan Asuransi dan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan. Jenis pelayanan pada Kantor Bersama Samsat meliputi: Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB), Tanda Coba Kendaraan Bermotor (TCKB), Surat Tanda Coba Kendaraan Bermotor (STCK), dan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Linta Jalan (SWDKLLJ).

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 2 Tahun 2011 pasal 4 tentang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), dimana objek PKB adalah kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor yang terdaftar di daerah.⁸ PKB merupakan jenis pajak yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Lampung, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

⁸Peraturan Daerah Provinsi Lampung
<http://bapenda.lampungprov.go.id/kategoridownload-15-peraturan-daerah.html>
(Diakses pada Senin, 28 Februari 2022, 22:30 WIB)

Tabel 1.1
Target Penerimaan PAD Provinsi Lampung Tahun 2021

JENIS PAJAK DAERAH	Target Penerimaan (Rp.)	Kontribusi (%)
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	890.000.000.000	33,53%
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	624.000.000.000	23,51%
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	560.000.000.000	21,10%
Pajak Air Permukaan (PAP)	5.000.000.000	0,18%
Pajak Rokok	574.659.165.839	21,65%
TOTAL TARGET PAD	2.653.659.165.839	100%

Sumber : Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung

Dari data di atas dapat dilihat bahwa PKB merupakan jenis Pajak Provinsi yang memiliki kontribusi terbesar terhadap total PAD dibandingkan dengan jenis pajak lainnya yaitu sebesar 33,53% sehingga kepatuhan wajib pajak, khususnya wajib pajak PKB, akan sangat berpengaruh terhadap realisasi penerimaan PAD di Provinsi Lampung.

Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu penunjang yang bisa mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Kepatuhan wajib pajak yaitu kepatuhan perpajakan yang didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan pelaksanaan hak perpajakannya. Kepatuhan dalam hal perpajakan merupakan suatu kedisiplinan yang dimiliki oleh wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik.⁹

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu pemahaman pajak, kualitas pelayanan, persepsi

⁹Sony Devano Dan Siti Kurnia Rahayu.(2006). *Perpajakan: Konsep,Teori Dan Isu*.(Jakarta: Prenada Media Group, 2006)

wajib pajak terhadap sanksi pajak, tingkat kesadaran wajib pajak.¹⁰ Kepatuhan wajib pajak adalah dimana wajib pajak telah memenuhi kewajiban perpajakannya serta melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar yang sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, Nilai koefisien regresi baik faktor Pengetahuan Pajak, Pelayanan dan sanksi pajak menunjukkan arah positif dimana perubahan pengetahuan wajib pajak searah dengan perubahan pelayanan fiskus (indikator kepatuhan wajib pajak) secara simultan.¹²

Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat dilihat dari Data Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Berdasarkan Jumlah Unit Kendaraan Di Kota Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021, sebagai berikut:



¹⁰Aristanti Widyarningsih. Hukum Pajak dan Perpajakan. (Bandung: Alfabeta, 2011)

¹¹ Randi Ilhamsyah, Dkk. “Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor” , Jurnal Perpajakan (JEJAK)| Vol. 8 No. 1 2016.

¹² Wirmie Eka putra, Dkk. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Badan Di Wilayah Kota Jambi”. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Vol. 20, No. 01, (2019).

Tabel 1.2
Data Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
(PKB) Berdasarkan Jumlah Unit Kendaraan Di Kota
Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021

Jenis kendaraan	2018		2019		2020		2021	
	Jumlah Unit Kendaraan (*)	Jumlah Yang Membayar (+)	Jumlah Unit Kendaraan (*)	Jumlah Yang Membayar (+)	Jumlah Unit Kendaraan (*)	Jumlah Yang Membayar (+)	Jumlah Unit Kendaraan (*)	Jumlah Yang Membayar (+)
Mobil Penumpang	103.189	76.095	108.486	82.934	109.906	83.245	116.756	98.223
Bus/ Pick Up	1.155	658	1.190	694	1.194	713	1.224	816
Truck/ Light Truck	55.528	29.932	58.412	31.692	59.075	32.039	62.946	37.574
Sepeda Motor	932.392	224.756	974.814	253.657	991.722	251.265	1.022.941	252.724
TOTAL	1.083.264	331.441	1.142.902	368.977	1.161.897	367.265	1.203.867	389.337

*Sumber : Kantor Bersama Samsat bandar lampung 2018-2021 (+),
 Badan Pusat Statistik 2021 (*)*

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Bandar Lampung periode tahun 2018 s.d 2021 masih cukup rendah, dimana pada tahun 2021 bahwasannya dari total 1.203.867 wajib pajak yang terdaftar pada Badan Pusat Statistik (BPS) hanya 389.337 wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) atau jika dipresentasikan sekitar 32,34%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2018 dengan presentase 30,60%, kemudian 32,28% pada tahun 2019 dan 31,63% pada tahun 2020.

Selain menjadi indikasi masih rendahnya kepatuhan wajib pajak di kota Bandar Lampung, kecilnya presentase jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) tersebut disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang sudah rusak berat namun tidak melakukan pengajuan penghapusan pajak oleh pemilik kendaraannya dan juga ditambah banyaknya transaksi jual beli kendaraan yang tidak melakukan proses mutasi atau bea balik nama sehingga pemilik baru tidak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB).

Dalam upaya pemerintah tersebut seharusnya wajib pajak sudah memiliki pengetahuan dan kesadaran dalam membayar pajak. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadaran wajib

pajak dalam membayar pajak, maka semakin mudah pula bagi pemerintah dalam meningkatkan pendapatannya. Permasalahan yang paling serius dihadapi oleh pemerintah salah satunya yaitu meningkat kepatuhan wajib pajak. Studi kepatuhan pajak menunjukkan bahwa banyak faktor dampak ekonomi, sosial, psikologis, dan demografis terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Faktor pertama adalah pengetahuan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak adalah proses dimana wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Dengan adanya pengetahuan tentang perpajakan pada diri wajib pajak bisa membantu wajib pajak untuk mengaplikasikan pengetahuan itu untuk patuh dalam membayar pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Langgeng dan Krisdayanti tahun 2017 dengan simpulan pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, namun hasil yang berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Cong dan Agoes tahun 2019 menyimpulkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan masih belum adanya hasil yang konsisten.

Faktor kedua yaitu akuntabilitas pelayanan publik, pelayanan publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur Negara sebagai abdi Negara. Pelayanan publik adalah segala kegiatan yang dilasanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan perundang-undangan. Akuntabilitas pelayanan publik merupakan paradigma baru dalam menjawab perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Aswati, Arifuddin Mas'ud dan Tuti Nurdianti Nudi 2018 menyimpulkan bahwa pengaruh akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di

Kabupaten Muna menunjukkan hasil tidak berpengaruh. Namun hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Mei Indriyani S. Kadir, Treesje Runtu, Winston Pontoh pada tahun 2017 menunjukkan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Faktor Ketiga adalah sanksi pajak. Sanksi pajak adalah “jaminan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/dipatuhi”, dapat didefinisikan bahwa “sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan”. Dengan adanya sanksi atas pajak yang tidak tertib, diharapkan ketaatan masyarakat akan pembayaran pajak berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang telah disosialisasikan kepada masyarakat. Sanksi pajak terdiri dari dua jenis, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya berupa bunga, denda, dan kenaikan. Sanksi pidana merupakan siksaan atau penderitaan dan merupakan suatu alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan fiskus agar norma perpajakan dipatuhi. Sanksi pidana dalam perpajakan berupa hukuman kurungan dan penjara. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma tahun 2017 menyimpulkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, namun hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Putra tahun 2019 dengan simpulan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga masih ada hasil yang belum konsisten.

Berbagai fenomena ini membuat penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di Samsat Bandar Lampung, yaitu Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Samsat Bandar Lampung. Dan berdasarkan latar belakang, penelitian ini akan mengangkat pembahasan mengenai “**Analisis Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Pajak**

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021)”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan mendalam sehingga dapat menghasilkan penelitian yang sempurna maka, peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian hanya berkaitan dengan **“Analisis Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Perspektif Islam”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung?
2. Apakah akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung?
4. Apakah pengetahuan wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik, dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung?
5. Bagaimana kepatuhan wajib pajak dalam perspektif islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat bandar lampung.
5. Untuk mengetahui bagaimana kepatuhan wajib pajak dalam perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai perpajakan, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan, khususnya konsentrasi Akuntansi Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai salah satu masukan khususnya pada saat akan membuat kebijakan baru terkait dengan peraturan perpajakan, terutama dalam menilai tingkat efektivitas perubahan peraturan perpajakan tersebut.

b. Bagi wajib Pajak

Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami manfaat terkait dengan kebijakn pemerintah daerah tentang fasilitas yang disediakan pemerintah daerah dalam rangka

memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak untuk menyetorkan pajak.

c. Bagi Akademik

Untuk Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai perpajakan dan dapat memperoleh manfaat dari pengalaman penelitian. Selain itu untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

G. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, penelitian ini memfokuskan pada Analisis Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dalam Perspektif Islam.

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

Judul, Nama, Tahun Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.	Variabel X : 1. Kesadaran Wajib Pajak 2. Pengetahuan Pajak 3. Akuntabilitas Pelayanan Publik Variabel Y : 1. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan variabel kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, serta akuntabilitas pelayanan publik secara

<p>(Wa Ode Aswati, Arifuddin Mas'ud, dan Tuti Nurdianti Nudiatahun, 2018)</p>	<p>Bermotor</p>	<p>parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Kabupaten Muna. Sedangkan secara simultan variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat kabupaten muna.</p>
<p>Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). (Aprita Tri Nadia, 2019)</p>	<p>Variabel X :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Waib Pajak 2. Kesadaran Wajib Pajak 3. Kualitas Pelayanan 4. Sanksi Pajak <p>Variabel Y :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kesadaran, kualitas pelayanan, sanksi terhadap kepatuhan membayar pajak PKB, sedangkan untuk variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Data hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kepatuhan,</p>

		kesadaran, kualitas pelayanan dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib.
<p>Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.</p> <p>(Ketut Evi Susilawati dan Ketut Budiarta, 2013)</p>	<p>Variabel X :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Wajib Pajak 2. Pengetahuan Pajak 3. Sanksi Perpajakan 4. Akuntabilitas Pelayanan Publik <p>Variabel Y :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (X1) = 0,211, (X2) = 0,171 , (X3) = 0,193, (X4) = 0,047 dan adjusted R2 bernilai 0,507 atau 50,7% seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh factor lain diluar model.</p>

<p>Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.</p> <p>(Anis Syamsu Rizal, 2019)</p>	<p>Variabel X :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Wajib Pajak 2. Kesadaran Wajib Pajak 3. Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor 4. Sistem Samsat Drive Thru <p>Variabel Y :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat “pengaruh positif dan signifikan” antara pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak mempunyai pengetahuan tentang pajak yang tinggi dan cenderung taat akan kewajiban perpajakannya. dan terdapat “pengaruh yang negatif dan tidak signifikan” pada variabel sanksi pajak kendaraan bermotor, hal ini bahwa seseorang wajib pajak mengetahui sanksi apa yang akan diberikan tetapi masih tetap saja mengabaikan kewajibannya sebagai wajib pajak.</p>
--	--	--

<p>Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Kabupaten Garut</p> <p>(Lina Nurlaela, 2018)</p>	<p>Variabel X:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Wajib Pajak 2. Kualitas Pelayanan Pajak <p>Variabel Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 	<p>Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan hasil penelitian secara Simultan menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.</p>
<p>Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.</p>	<p>Variabel X :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Wajib Pajak 2. Kesadaran Wajib Pajak 3. Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor 4. Sistem Samsat Drive Thru <p>Variabel Y :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak 	<p>Pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sanksi pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sistem samsat drive thru</p>

(Dewi Kusuma Wardani dan Rumiayatun,2017)		berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat drive thru berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Polda Jakarta Timur) (Kusuma, 2017)	<p>Variabel X:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Pajak 2. Sanksi Perpajakan <p>Variabel Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 	<p>Hasil dari penelitian ini adalah Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dan Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor</p>

Peneliti akan membahas Analisis Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dalam Perspektif Islam (Studi Kasus

pada Kantor Bersama SAMSAT Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2021). Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Terdapat sedikit perbedaan mengenai variabel dan objek dalam penelitian ini, serta tempat penelitian, dan peneliti menambahkan prespektif Islam dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berisi 5 (lima) bab, yaitu dimana masing-masing bab terdiri atas beberapa subbab. Hal ini dilakukan supaya penelitian ini lebih terartur dan sistematis. Adapun beberapa sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab penulis menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian berupa: konsep teori atribusi, pajak, pajak kendaraan bermotor, pengetahuan, akuntabilitas pelayanan publik, sanksi pajak, kepatuhan wajib pajak, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang karakteristik dan deskripsi jawaban responden serta penjelasan mengenai hasil masalah dan pembahasan yang menjelaskan mengenai pengaruhnya analisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik dan sanksi pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam perspektif Islam.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi untuk temuan guna di berikan kepada pihak terkait. Kesimpulan dari hasil penelitian ini berisikan point-point inti dari analisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik dan sanksi pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam perspektif Islam.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik, dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dapat diartikan bahwa rendah atau tingginya pengetahuan seseorang tentang pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Akuntabilitas pelayanan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelayanan yang diberikan oleh petugas kepada wajib pajak maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti bahwa semakin berat sanksi yang diberikan, maka ketaatan seorang wajib pajak meningkat mengingat sanksi akan memberatkan wajib pajak.
4. Pengetahuan wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik, dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Bandar Lampung dengan hasil nilai signifikansi 0,000 tandanya lebih kecil dari 0,05.
5. Pajak dalam perspektif Islam merupakan kewajiban karena jika kita patuh dalam membayar pajak maka kita telah memenuhi kewajiban kita yang dimana pajak tersebut dipergunakan untuk kemasalahatan umat bersama, seperti hasil penerimaan pajak digunakan untuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, perkembangan daerah dan pembangunan yang lainnya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi SAMSAT Bandar Lampung diharapkan bisa meningkatkan upaya kemauan wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan publik, seperti fasilitas yang memadai dan pelayanan yang baik sehingga membuat wajib pajak merasa nyaman dalam membayar pajak. Kemudian sanksi pajak harus disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat khususnya wajib pajak agar dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan akibat dan sebab dikenakannya sanksi administrasi tersebut sehingga wajib pajak tidak terlambat dalam membayarkan pajaknya. Sanksi yang dikenakan kepada wajib pajak juga harus sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.
2. Bagi wajib pajak diharapkan untuk lebih meningkatkan kemauan untuk membayar pajak kendaraan bermotornya dengan benar. Jika masyarakat membayar pajak dengan benar, jujur dan tepat waktu tanpa melampaui batas jatuh tempo berarti wajib pajak telah berpartisipasi dalam menunjang pembangunan daerah sebagai mana mestinya, karena semakin patuh para wajib pajak bisa meningkatkan realisasi dan target penerimaan PKB (Pajak Kendaraan Bermotor).
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel atau merubah variabel guna mengembangkan generalisasi responden dan memperluas ruang lingkup penelitian ini. Tempat penelitian penulis dilakukan pada Kantor Bersama SAMSAT Bandar Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Qadim Zallun, Al-Amwal Fi Daulah al- Khalifah, Dar al-ilmii Lialayin, Cet II,1408 H/ 1988 M, Edisi Terjemah, oleh Ahmad. S. dkk, Sistem Keuangan di Ngara Syariah,(Bogor: Pustaka Thariq Izzah ,2002), h.138.
- Anwar Sanusi, Metode Penelitian Bisnis, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Balai Pustaka: Jakarta. hlm. 747.
- Devano, Sony Dan Siti Kurnia Rahayu. (2006. *Perpajakan: Konsep,Teori Dan Isu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusfahmi. 2007. "Pajak Menurut Syariah". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kadir. 2016. *Statistik Terapan*, Edisi 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kahono, Sulud. "*Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan :Studi Empiris Di Wilayah KP. PBB Semarang*". Tesis untuk program studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang, 2003.
- Kamil, Nurlis Islamiah. 2015. "*The Effect of Taxpayer Awarness, Knowledge, Tax Penalties and Tax Authorities Services on the Tax Compliance*": (Survey on the Individual Taxpayer at Jabodetabek & Bandung. *Research Journal of Finance and Accounting Vol 6. No 2. 2015*).
- Kepatuhan Perpajakan. 2021.
<https://www.pajakku.com/read/606fad3eb01ba1922cca764/K>

epatuhan-Perpajakan-Apa-Signifikansinya? . (Diakses pada Kamis, 11 November 2021)

- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. "Akuntansi Keperilakuan". Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2006. "Perpajakan", Edisi Revisi. Yogyakarta: CV. Anfi Offset. hlm. 1
- Nurlaela, Siti. 2013. *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Jurnal Paradigma Vol. 11 No. 02.
- Pajak Kendaraan Bermotor. 2021. Diakses pada Jumat, 12 November 2021, 08:50 WIB, dari <http://bapenda.lampungprov.go.id/hal-pajak-kendaraan-bermotor.html#ixzz7BxoADZ54>
- Pajak kendaraan Bermotor. 2021. <https://koinworks.com/blog/pajak-kendaraan-bermotor/> (Diakses pada Minggu, 14 November 2021)
- Priantara , Diaz. 2013. "Perpajakan Indonesia" Edisi 2 Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media. hlm. 537
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Perpajakan Indonesia. Penerbit Graha Ilmu. Jakarta.
- Randi Ilhamsyah, Dkk. "Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor" , Jurnal Perpajakan (JEJAK) | Vol. 8 No. 1 2016.
- Resmi, Siti. 2014. "Perpajakan Teori dan Kasus". Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat. hlm. 3
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekperimen*". Yogyakarta: Deepublish, h. 11

Saad , Natrah. 2014. “*Tax Knowledge, Tax Complexity, Tax Compliance*”: *tax Payers’ View. Procedia-Social and Behavioral Sciences* 109. Elsevier Ltd.

Subandi, Hendi dan Mohamad Irvanuddin Ibnu Fadhil. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Pajak Bendahara Desa Di Kota Batu*. (Universitas Brawijaya: Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 03, No. 01, 2018) hlm. 6

Subagyo, P., & Djarwanto, *Statistika Induktif*, (Yogyakarta:BPFE-anggota IKAPI, 2011)

Sugiyono. 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penulisan Penelitian (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta

Sukestiyarno. 2014. *Statistika Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Susilawati, Ketut Evi. *Pengaruh Kesadaran wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. (E-Jurnal Akuntansi:Universitas Udayana, 2013).

Uma, Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat*. Jakarta:Salemba Empat.

Waluyo. 2009. “Akuntansi Pajak”. Jakarta: Salemba Empat

Wardani, Dewi Kusuma; Rumiyaun, Rumiyaun. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, [S.L.], Vol. 5, No. 1, P. 15 - 24, Juni (2017).

Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*.

Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widyarningsih, Aristanti. 2011. *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: Alfabeta.

Wing Wahyi Winarno, *Analisis Ekonomika dan Statistik dengan EviewS Edisi 5*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017)

Yurachma, Yunna. 2018. *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, RisikoBisnis, Pajak, Asset Tangibility, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Di Bank Umum Syariah tahun 2013-2017)*, (Skripsi:Institut Agama Islam Negeri Salatiga).

